

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan Tahta Alpha (2010) mengenai persediaan notebook di toko komputer klaten dengan judul “Akuntansi Persediaan Notebook di Toko Komputer Amateru Klaten”. Sistem mencatat laporan penjualan dan pengolahan data internal.

Penelitian yang dilakukan Reza Abadi Pratama(2012) mengenai perhitungan persediaan dengan judul perhitungan persediaan berbasis web di koprasia pegawai republik indonesia “TELADAN” RATNTAU PRAPAT. Sistem mencatat kartu persediaan.

Penelitian yang dilakukan Anop Tugiyono (2016) mengenai persediaan barang di PT. INTAN PERWIRA cabang Sleman dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Buku dengan Metode *Average*”. Sistem mencatat laporan persediaan, informasi harga pokok persediaan akhir dan informasi mutasi persediaan.

Tabel 1. Daftar Penelitian tentang Persediaan

Penulis	Relevansi	Objek	Batasan
Tahta Alpha (2010)	<i>AVERAGE</i>	Digunakan untuk analisis persediaan di toko komputer amateru Klaten	Mencatat penjualan atau barang keluar dan pengolahan data internal. Output berupa laporan penjualan dan persediaan
Reza Abadi Pratama (2012)	<i>AVERAGE</i>	Tidak tersedia	Mencatat persediaan. Output berupa laporan persediaan barang.

Anop Tugiyono (2016)	<i>AVERAGE</i>	Digunakan untuk menyusun laporan persediaan buku di PT. INTAN PERWIRA cabang Sleman	Mencatat data barang masuk dan keluar Output berupa kartu persediaan, mutasi persediaan dan harga pokok akhir.
Rohmad Hidayat (2016)	<i>AVERAGE</i>	Digunakan untuk menyusun laporan persediaan barang di dabyud vapstore condongcatur Sleman..	Mencatat data barang masuk dan keluar. Output berupa laporan Average.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, karena dengan akuntansi kegiatan-kegiatan yang mengubah posisi keuangan perusahaan diproses menjadi suatu informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi. Kamarudin Ahmad (2007 : 6), mengemukakan pengertian akuntansi menurut Ralph Estes (1986) sebagai berikut:

“Akuntansi adalah aktivitas-aktivitas yang menyediakan informasi biasanya bersifat kuantitatif dan seringkali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada para investor, kreditur, instansi yang berwenang serta masyarakat”.

Uraian pengertian akuntansi di atas menyimpulkan bahwa akuntansi adalah ilmu yang membahas suatu sistem yang menghasilkan informasi yang berhubungan dengan kejadian-

kejadian yang mengubah posisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan tanggung jawab dibidang keuangan.

2.2.2 System Persediaan

System persediaan merupakan sebuah system yang memelihara catatan persediaan dan memberitahu manager apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Dalam perusahaan manufaktur, system persediaan mengendalikan tingkat (jumlah) bahan baku dan jumlah produk jadi. Perusahaan dagang menggunakan system persediaan untuk menjamin untuk menjamin bahwa barang tersedia untuk dijual kembali. Sebuah system persediaan memproses dua jenis transaksi yang telah dibahas dalam siklus pengeluaran. (Krisniaji, 2010:399)

2.2.3 Metode *Rata-rata (AVERAGE)*

Ikatan Akuntan Indonesia (2007:14.21) merumuskan metode average sebagai berikut :

Dengan biaya average tertimbang, biaya setiap barang ditentukan berdasarkan biaya average tertimbang dari barang serupa pada awal periode dan biaya barang serupa dibeli atau diproduksi selama periode. Perhitungan average dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, yang bergantung pada keadaan perusahaan.

Asumsi metode ini adalah unit dijual tanpa memperhatikan urutan pembelianya dan menghitung harga pokok penjualan serta persediaan akhir. Biaya per unit average tertimbang dihitung dengan membagi jumlah biaya persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan. Biaya average tertimbang per unit yang sama digunakan dalam menentukan biaya persediaan barang pada akhir periode. Dyman, Dukes, Davis (2000:393) menyatakan bahwa, "biaya per unit average tertimbang dihitung dengan membagi jumlah unit persediaan awal dan biaya pembelian periode berjalan dengan jumlah unit persediaan awal biaya pembelian periode

berjalan dengan jumlah unit persediaan awal ditambahin unit pembelian selama periode tersebut”.

Ilustrasi

- Saldo awal 50 unit @ 750
- Transaksi bulan september
- Penjualan 25 unit
- Pembelian 50 unit @700
- Pembelian 25 unit @800

Tabel 2. Perhitungan Metode *AVERAGE*

Tgl	Masuk			Keluar			Saldo		
	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total	Qty	Harga	Total
01-09-2016							50	750	37.500
02-09-2016				25	750	18.750	25	750	18.750
03-09-2016	50	700	35.000				75	717	53.750
06-09-2016	25	800	20.000				100	737,5	73.750